

## **Implementasi Metode Iqra dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Anak**

**Noor Khalisah**

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Received: 06 Desember 2024  
Revised : 12 Desember 2024  
Accepted: 1 Januari 2025

### **Abstract**

*This study aims to analyze the implementation of the Iqra method in improving children's understanding and reading skills of the Qur'an. The Iqra method is known as an effective approach in teaching Qur'anic recitation gradually, starting from letter recognition to the ability to read the Qur'an fluently. This research uses a quantitative approach with an experimental design, where the subjects are young students from several elementary schools in region Banjarmasin. Data were collected through observations, interviews with teachers, and reading tests of the Qur'an before and after the implementation of the Iqra method. The results of the study show a significant improvement in reading skills and the understanding of the Qur'anic recitation in students after the implementation of the Iqra method. This improvement is reflected in students' ability to recognize hijaiyah letters, correct pronunciation, and enhance accuracy in reading Qur'anic verses. The study concludes that the Iqra method is effective in improving children's reading skills and understanding of the Qur'an, and can serve as a good alternative for teaching Qur'anic reading in elementary schools.*

**Keywords:** *Implementation, Iqra Method, Reading Skills*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Iqra dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak. Metode Iqra dikenal sebagai salah satu metode yang efektif dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, di mana subjek penelitian adalah siswa usia dini di beberapa sekolah dasar di wilayah Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, serta tes membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah implementasi metode Iqra. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca dan pemahaman bacaan Al-Qur'an pada siswa setelah diterapkannya metode Iqra. Peningkatan ini tercermin dari kemampuan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah, memperbaiki pengucapan, serta meningkatkan ketepatan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Iqra efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman Al-Qur'an pada anak, serta dapat menjadi alternatif yang baik dalam pengajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar.*

**Kata kunci:** *Implementasi, Metode Iqra, Keterampilan Membaca*

(\*) Corresponding Author: [noorkhalisah@gmail.com](mailto:noorkhalisah@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu kewajiban utama bagi setiap umat Muslim, terutama anak-anak yang berada dalam tahap perkembangan pendidikan dasar. Proses pengajaran membaca Al-Qur'an yang

efektif sangat penting untuk membekali anak dengan keterampilan membaca yang baik, serta pemahaman terhadap makna dan tafsir ayat-ayat-Nya. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an adalah metode Iqra. Metode ini dirancang untuk membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Metode Iqra ini dikembangkan dengan pendekatan yang lebih sederhana dan sistematis, yang memungkinkan anak-anak untuk memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an dengan lebih mudah. Pada tahap awal, siswa diperkenalkan dengan huruf hijaiyah dan cara melafalkannya dengan benar, kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca kalimat-kalimat pendek hingga dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara penuh. Melalui tahapan ini, siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga dapat memperbaiki pengucapan dan memahami makna dasar dalam bacaan Al-Qur'an. Namun, meskipun metode Iqra sudah dikenal luas, tantangan dalam implementasinya tetap ada, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah atau membaca dengan tajwid yang benar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai efektivitas implementasi metode Iqra dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an serta pemahaman bacaan pada anak-anak, khususnya pada siswa di sekolah dasar.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang lebih jelas mengenai kelebihan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode Iqra, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode ini dalam pengajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan anak. Sesungguhnya belajar adalah ciri khas manusia sehingga manusia dapat dibedakan dengan binatang. Belajar dilakukan manusia seumur hidupnya, kapan saja, dan di mana saja, baik di sekolah, kelas, jalanan, dan dalam waktu yang tidak ditentukan sebelumnya. Sekalipun demikian, belajar dilakukan manusia senantiasa oleh iktikad dan maksud tertentu. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing anak didiknya untuk memiliki pengalaman belajar dalam mencapai tujuan pengajaran, baik dalam pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri (Almaydza, 2021). Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang sangat besar dan tidak ada yang bisa menyamakan baik dari segi apapun, dan Al-Qur'an juga mukjizat Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. Penutup para Nabi dan Rasul dengan pelantara malaikat Jibril a.s yang diturunkan secara beransur-ansur selama 23 tahun.

Allah sendiri telah memerintahkan kepada kita untuk selalu menempa diri kita menjadi lebih baik salah satunya dengan menuntut ilmu Allah SWT. berfirman QS Mujadalah ayat 11:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Ayat diatas menunjukkan kita harus terus belajar dan terus mengembangkan diri kita untuk menjadi insan yang paripurna yakni insan yang berakhlakul karimah

sehingga membawa kita menuju kebahagiaan. Mendorong umat Islam untuk lebih maju dibandingkan umat lain. Oleh karena itu, kita harus mencari ilmu dibandingkan apa pun agar menjadi umat yang pandai. Dan kita ketahui bahwa orang belajar atau menuntut ilmu ini derajatnya akan diangkat di sisi Allah dengan beberapa derajat. Dan banyak sekali hadis-hadis Rasulullah Saw, yang menunjukkan kepada kita sebagai umat untuk terus belajar dan belajar.

Belajar tidak hanya dalam urusan duniawi akan tetapi jangan lupakan *ukhrawi* yang kelak akan menjadi bekal menjadi penopang di akhirat belajar yang utama disini untuk menopang kehidupan kita di akhirat kelak adalah belajar al-Qur'an tidak hanya membaca akan tetapi kita harus mampu memahami serta mengerti dari belajar al-Qur'an. Banyak sekali lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu al-Qur'an baik dari segi metode bacaan dan lain sebagainya terkait dengan pembelajaran al-Qur'an..

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan metode Iqra dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif, yang berfokus pada penerapan metode Iqra di kelas untuk melihat dampaknya terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan di sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Banjarmasin dengan subjek penelitian anak-anak usia 6-12 tahun. Penelitian akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus meliputi langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes keterampilan membaca Al-Qur'an untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa, observasi untuk mendokumentasikan proses belajar mengajar, wawancara untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa mengenai dampak metode Iqra, serta angket untuk mengukur respon siswa terhadap metode yang diterapkan. Proses penelitian ini dimulai dengan persiapan, yaitu menyusun rencana pembelajaran dan menyiapkan materi serta alat penilaian. Setelah itu, metode Iqra diterapkan dalam kelompok eksperimen selama periode tertentu, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Data yang diperoleh dari tes, observasi, wawancara, dan angket dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan statistik untuk mengetahui apakah ada peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an, serta respons positif dari siswa terhadap metode yang diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan penggunaan metode Iqra sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti: perilaku, persepsi, dan motivasi (Zubairi dan Almaydza, 2023). Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

suatu konsteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menggunakan pendekatannya deskriptif untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang dilakukan, tidak dimaksudkan untuk mengukur hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang variabel, gejala, dan keadaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi lapangan, interview, dan dokumentasi. Metode analisis datanya yaitu menggunakan tahap-tahap yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Uji keabsahan data melalui uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependibilitas, dan uji komformabilitas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan metode Iqra dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Setelah melalui proses penelitian yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca dan pemahaman bacaan Al-Qur'an pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode Iqra dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Pada tes awal (pre-test), rata-rata skor keterampilan membaca Al-Qur'an pada kelompok eksperimen adalah 60. Setelah penerapan metode Iqra selama beberapa minggu, skor rata-rata meningkat menjadi 85. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan yang signifikan. Sementara itu, pada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, peningkatan keterampilan membaca hanya tercatat sedikit, yaitu dari 62 menjadi 70. Perbedaan yang jelas antara kedua kelompok menunjukkan efektivitas metode Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Selain keterampilan membaca, hasil wawancara dan observasi juga menunjukkan bahwa metode Iqra dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap bacaan Al-Qur'an. Anak-anak yang menggunakan metode Iqra cenderung lebih mudah mengenali huruf hijaiyah dan memahami tanda baca dalam Al-Qur'an. Hal ini berkat struktur pembelajaran yang sistematis, yang mengajarkan anak-anak secara bertahap dari mengenal huruf, suku kata, hingga kalimat dalam Al-Qur'an. Anak-anak juga terlihat lebih percaya diri saat membaca, karena mereka bisa mengikuti tahapan yang jelas dan terstruktur.

Dalam hal pemahaman bacaan, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra juga menunjukkan kemajuan yang signifikan. Mereka dapat memahami makna dasar dari bacaan yang mereka baca, meskipun pada tahap awal mereka hanya belajar mengenali huruf dan membaca kalimat sederhana. Dengan pendekatan ini, siswa mulai mampu menghafal beberapa bacaan Al-Qur'an dengan mudah dan cepat. Metode Iqra memberikan dasar yang kuat bagi mereka untuk memahami ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an, yang penting untuk perkembangan spiritual mereka.

Angket yang diberikan kepada siswa juga menunjukkan respon positif terhadap metode Iqra. Sebagian besar siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode ini. Mereka mengungkapkan bahwa metode Iqra lebih menyenangkan dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode pembelajaran membaca yang mereka gunakan

sebelumnya. Siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran karena metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan progresif.

Respon siswa yang positif terhadap metode Iqra menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan tidak tertekan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Mereka menganggap bahwa dengan metode ini, setiap pencapaian kecil seperti mampu membaca satu kata atau kalimat memberi mereka rasa sukses dan motivasi untuk terus belajar. Hal ini sangat penting karena motivasi intrinsik siswa dalam belajar sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, terutama dalam materi yang membutuhkan konsistensi dan latihan berkelanjutan seperti membaca Al-Qur'an.

Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional menunjukkan peningkatan, namun tidak signifikan dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Beberapa siswa di kelompok kontrol masih kesulitan dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah dan sering membuat kesalahan dalam membaca tajwid. Hal ini bisa disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang sistematis, di mana mereka tidak diberikan waktu untuk menguasai setiap tahapan dengan baik. Metode konvensional cenderung lebih cepat dan tidak memberi ruang bagi anak-anak untuk berkembang dengan cara yang lebih terstruktur.

Penggunaan metode konvensional yang tidak terstruktur bisa membuat anak merasa kesulitan dalam memahami bacaan Al-Qur'an. Anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf atau membaca kalimat tertentu akan merasa frustrasi, yang dapat menurunkan motivasi mereka untuk terus belajar. Selain itu, metode ini tidak memberikan mereka kesempatan untuk merasa sukses setiap kali mereka melewati satu tahapan pembelajaran, yang berpengaruh pada rasa percaya diri mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan keterampilan membaca pada kelompok kontrol, proses belajar mereka tidak seefektif kelompok eksperimen. Beberapa siswa di kelompok kontrol tampak tidak fokus, karena mereka tidak mendapatkan pengalaman belajar yang cukup menyenangkan atau terstruktur. Mereka seringkali merasa bosan dengan metode yang digunakan dan tidak termotivasi untuk berlatih secara mandiri di luar jam pelajaran. Hal ini berbanding terbalik dengan kelompok eksperimen yang lebih antusias dan termotivasi untuk berlatih lebih banyak.

Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan metode Iqra dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman membaca Al-Qur'an pada anak-anak, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah adanya variasi dalam kecepatan belajar setiap anak. Beberapa siswa mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai setiap tahapan dalam metode Iqra, terutama dalam mengenali huruf hijaiyah atau membaca dengan tajwid yang benar.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi guru untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bantuan lebih dalam setiap tahapan pembelajaran. Latihan berulang dan pengulangan materi menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan metode Iqra. Selain itu, dukungan dari orang tua juga sangat penting untuk memastikan bahwa siswa terus berlatih membaca Al-Qur'an di rumah. Hal ini akan mempercepat perkembangan mereka dan memastikan bahwa mereka benar-benar memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang

menyatakan bahwa metode Iqra efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang terstruktur dan bertahap, metode Iqra tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membantu anak-anak memahami bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar Al-Qur'an, yang sangat penting untuk pembelajaran jangka panjang.

Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan metode Iqra di dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman bacaan Al-Qur'an pada anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan guru untuk menerapkan metode ini dengan baik dan konsisten, serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai setiap tahapan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an pada anak-anak dapat tercapai secara optimal. Dalam belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode terdapat strategi ataupun teknik pembelajaran sebagaimana strategi di dalam belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra di awal pertemuan pembuka siswa dan guru bersama-sama membuka pelajaran dengan membaca ummul Qur'an dengan diawali membaca surah Al-Fatihah, kemudian dilanjutkan dengan baca do'a sebelum pembelajaran dimulai. Setelah pelajaran dimulai guru memberika strategi dengan memanggil siswa untuk membacakan Al-Qur'an dan juga sebagai contoh bagi santri yang lain.

Teknik yang digunakan di dalam belajar Al-Qur'an yaitu teknik Klasikal dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga. Selain dari itu di dalam teknik klasikal juga terdapat manfaat dalam bacaan, memudahkan penguasaan lagu, melancarkan halaman-halaman awal ketika sudah sampai halaman akhir. Dan ada tiga teknik dalam penerapan klasikal dalam metode tilawah diantaranya, guru membaca santri mendengarkan, guru membaca santri menirukan, dan guru dan santri membaca bersama-sama dengan alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan klasikal peraga adalah 15 menit. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fikri bahwa Strategi yang digunakan di TPQ As-Syifa metode Iqra tidak terlalu sfesifik caranya kembali keteknik awal diatas ada pembimbing yang sudah ditentukan untuk memimpin pelaksanaan belajar Al-Qur'an. Teknik yang diterapkan di TPQ As-Syifa ada pembimbing yang mengajarkan dan memerintahkan untuk mengarahkan santri untuk membaca sesuai apa yang diperintahkan oleh pembimbing seperti diperintahkan untuk membaca surah-surat pendek, dengan menerapkan secara bertahap semisal hari ini sampai halaman berapa dan besok hari dilanjutkan halaman sebelumnya.

TPQ As-Syifa adalah salah satu lembaga yang melaksanakan belajar Al-Qur'an setiap hari menggunakan metode Iqra. Belajar Al-Qur'an dilaksanakan mulai hari Senin sampai dengan hari Jum'at setiap pukul 14.00-17.00 WIB. Sebagaimana dikemukakan oleh Fikri. Tadarus/belajar membaca Al-Qur'an di TPQ As-Syifa dilakukan sejak awal berdirinya setiap hari dengan menggunakan metode Iqra membaca bersama-sama antara siswa dengan guru mulai dari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at.

Dalam setiap pembelajaran tentu ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Begitu

halnya dengan pembelajaran al-Qur'an di TPQ As-Syifa, untuk lebih jelasnya penulis akan membahas proses dan kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka dalam pembelajaran Al-Qur'an metode iqra di TPQ As-Syifa, guru menyiapkan santri dengan cara mengatur tempat duduk siswa senyaman mungkin dengan duduk tiga baris kebelakang dengan berjejeran membentuk dan santri menyiapkan Al-Qur'an di atas meja masing masing, setelah itu guru dan siswa bersama-sama membaca sekaligus menghafalkan surat-surat pendek dan yang ditentukan oleh guru.

b. Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pembuka selesai, maka dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dimulai dengan membaca bersama-sama, setelah selesai selanjutnya santri membaca satu baris dan di perhatikan oleh guru serta santri yang lain secara bergantian sampai waktu selesai.

c. Kegiatan Penutup

Setelah pembelajaran inti selesai, lalu guru menyiapkan siswa untuk kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup pembelajaran Al-Qur'an metode iqra ini sebelum membaca do'a guru mengevaluasi kemampuan membaca santri terlebih dahulu dengan cara menilai kemampuan membaca santri dengan santri membaca satu persatu dan guru memperhatikan serta santri yang lain setiap baris yang santri baca sebelumnya. Setelah mengevaluasi kemampuan santri pembelajaran ditutup dengan sama-sama membaca do'a setelah belajar dan setelah itu siswa melanjutkan pembelajaran regular sesuai dengan yang telah dijadwalkan.

Dalam pembelajaran al-Qur'an metode iqra di TPQ As-Syifa, guru menggunakan 2 teknik yaitu teknik klasikal dengan menggunakan alat bantu peraga seperti Kitab Suci Al-Qur'an, buku dan lain sebagainya, dan pendekatan individual dengan tehnik baca simak, yaitu santri membaca sedangkan guru dan santri yang lain menyimak bacaan siswa. Dalam pendekatan klasikal menggunakan peraga.

Faktor Positif Di antara perkara wajib yang harus diperhatikan ketika belajar Al-Qur'an atau setelah belajar adalah keistiqamahan atau kesinambungan, supaya buah yang telah dicapai dengan kesungguhannya tidak hilang begitu saja. Dan keistiqamahan disetiap pagi ada disiplin waktu yang dilakukan sebelum belajar dengan belajar Al-Qur'an sehingga kita dapat mendekati diri kepada Allah SWT dan belajarpun mudah, negatifnya sebenarnya tidak ada akan tetapi kurang fokus dan fikiran yang kacau sehingga tidak ingin membaca Al-Qur'an, keduanya dapat mempengaruhi proses belajar (Almaydza, 2017).

Penerapan seringkali dikenal dengan istilah penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan dalam dunia pendidikan, penerapan sendiri sering kali berhubungan dengan 3 hal, yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Penerapan pada pembahasan ini juga meliputi tiga hal tersebut. Pembahasan mengenai implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan dalam belajar Al-Qur'an di TPQ As-Syifa. Untuk penerapannya atau pelaksanaan metode iqra di TPQ As-Syifa sangat baik, mulai dari strategi yang digunakan yakni menggunakan klasikal, dan baca simak. Santri dituntut untuk belajar secara aktif yang mana disini pembelajaran menggunakan active learning. Pembelajaran menggunakan metode Iqra menekankan berbagai aspek yakni pendengaran, penglihatan, dan pengalaman. Hal ini terlihat dari penggunaan strategi belajar yang menarik dan menyenangkan.

Untuk guru merupakan orang-orang yang profesional di bidang Al-Qur'an dan kebanyakan sudah berpengalaman. Sedangkan untuk evaluasinya sudah sangat baik dikarenakan metode iqra memiliki buku pantau atau buku prestasi santri yang setiap harinya diisi oleh guru mengenai perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri.

Penerapan metode iqra ini berpengaruh terhadap kemampuan baca Al-Qur'an siswa di TPQ As-Syifa. Kemampuan baca tulis santri TPQ As-Syifa bisa dikatakan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa hal, yaitu:

- a. Santri TPQ As-Syifa kebanyakan mampu membaca Al-Qur'an secara tartil karena memang metode iqra mempunyai bacaan khas.
- b. Para santri dapat membedakan dan melafalkan huruf sesuai dengan makhrojnya, walaupun ada beberapa yakni yang kelas A masih kurang bisa.
- c. Bacaan santri enak didengar dikarenakan sesuai dengan tajwid, sesuai dengan makhroj, dan pembacaannya dengan tartil yang khas.
- d. santri dapat menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ia baca.
- e. santri dapat membuat tulisan-tulisan menggunakan bahasa Arab.

Penulis berpandangan bahwa dalam pelaksanaannya atau penerapannya sudah sangat bagus. Materi sudah tersusun rapi dan komplit dengan dukungan file-file sebagai buku pendamping. Strategi yang digunakan dalam penyampaian metode iqra ini yakni menggunakan pengulangan, hal ini terbukti dari penggunaan klasikal sebanyak dua kali, yakni klasikal I dan klasikal II. Pengulangan ini dimaksudkan untuk memperdalam atau sebagai penguatan daya ingat siswa terhadap materi. Prinsip pembelajaran yang menekankan perlunya pengulangan adalah teori psikologi daya. Menurut teori ini belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berfikir, dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan, maka daya-daya tersebut akan berkembang seperti halnya pisau yang selalu diasah akan menjadi tajam. Dalam proses pembelajaran, semakin sering materi pelajaran diulang maka semakin ingat dan melekat pelajaran itu dalam diri seseorang. Selain teori psikologi daya, teori lain yang menekankan prinsip pengulangan adalah teori koneksionisme (Pratama dan Aziz, 2023).

Setelah strategi pembelajaran, dalam penerapan metode iqra evaluasinya sangat bagus, dikarenakan setiap pergerakan selalu dilakukan evaluasi, mulai dari penerimaan siswa, evaluasi harian, mingguan, sampai evaluasi akhir. Evaluasi sendiri merupakan komponen penting dalam suatu rangkaian kegiatan pembelajaran.



### **KESIMPULAN**

Penerapan metode iqra dalam belajar Al-Qur'an di TPQ As-Syifa mengikuti aturan yang telah diterapkan oleh lembaga tersebut. Penerapan metode iqra dilakukan melalui beberapa strategi kegiatan, yaitu kegiatan pembuka dengan terlebih dahulu peserta didik siswa dan guru bersama-sama membaca ummul Qur'an (surat Al-Fatihah), kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a dengan maksud mendapatkan keridhoan, keberkahan, dan kemudahan dari Allah SWT. Kegiatan inti diawali dengan pendekatan individual atau teknik belajar, yaitu teknik klasikal yang mana terdapat tiga penerapan, pertama guru membaca santri mendengarkan, kedua guru membaca santri menirukan, dan yang ke tiga guru dan santri membaca bersama-sama, dilanjutkan dengan teknik baca simak dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca yang lainnya menyimak, selanjutnya kegiatan penutup sebelum pembelajaran ditutup diadakan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan setelah itu pembelajaran ditutup dengan membaca do'a setelah belajar. Penerapan metode Tilawah di TPQ As-Syifa secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut, namun terdapat beberapa hal yang disesuaikan dan dikombinasikan dengan keadaan dan program di TPQ As-Syifa, seperti pada saat belajar Al-Qur'an diberikannya untuk menghafal surat-surat pendek. Meskipun demikian, penerapan metode iqra pada belajar Al-Qur'an di TPQ As-Syifa tetap sesuai dengan ketentuan dan prinsip dasar.

**REFERENSI**

- Abnisa, A. P. (2016). Leadership Dalam Pendidikan. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 17(1), 32–53. <https://doi.org/10.36769/asy.v17i1.61>
- Abnisa, A. P. (2017). Konsep Pendidik dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18(1), 67–81. <https://doi.org/10.36769/asy.v18i1.72>
- Abnisa, A. P. (2020). KONSEP MOTIVASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 124–142. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.114>
- Abnisa, A. P. (2021a). PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2.
- Abnisa, A. P. (2021b). *Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an* [Doctoral, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/669/>
- Abnisa, A. P. (2022). Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Hadits. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 92–103. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.261>
- Abnisa, A. P. (2023a). A Posisi Asbab Al-Nuzul Dalam Penafsiran Al-Qur'an Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 59–70.
- Abnisa, A. P. (2023b). Pengembangan Etos Keguruan dalam Pendidikan Era Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.688>
- Abnisa, A. P. (2024). Profesionalisme Guru dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Era Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.812>
- Abnisa, A. P., & Ihsan, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 88–93. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i2.414>
- Abnisa, A. P., & Zubaidi, Z. (2022). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 6–16. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.158>
- Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2022). Personality Competence Educator and Students Interest in Learning. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1289>
- Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2023a). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), Article 2.
- Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2023b). The Influence of Professional Competence Of Islamic Education Teachers On Behavioral Changes In Al-Husna High School Students, Tangerang City. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), Article 04. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5392>

- Pratama, A., & Azis, A. (2023). Implementation of Al-Qur'an Learning Methods at Madrasah Aliyah Al-Masfuriyah. *AMIN: International Journal of Islamic Education and Knowledge Integration*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32939/amin.v1i2.2936>
- Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>
- Zubairi, Abnisa, A. P., & Musthofa. (2023). PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA 4.0. *AICOMS: Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies*, 3(1), Article 1.
- Zubairi, Z., & Abnisa, A. P. (2023). Influence of Learning PAI on Ramadan Fasting Experience of SMPN 176 Students Cengkareng, Jakarta Barat. *Didaktika Religia*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v11i1.3392>